BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi ke SMK Perindustrian Yogyakarta. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Metode yang digunakan dalam melaksanakan observasi adalah pengamatan langsung (observasi) dan tanya jawab (wawancara) dengan kepala sekolah, guru pembimbing, dan karyawan SMK Perindustrian Yogyakarta.

SMK Perindustrian beralamat di Jl. Kalisahak No 26 (Komplek Balapan) Yogyakarta. Lokasi nyaman, tenang, dan memungkinkan siswa untuk belajar lebih terkonsentrasi karena letak sekolah tidak berada di pinggir Jalan Urip Sumoharjo yang sekarang ini telah cukup padat dilalui kendaraan bermotor. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang terdapat di Kota Yogyakarta yang berdiri sejak tanggal 3 September 1957. SMK Perindustrian merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada Tahun 2014.

Permasalahan yang ditemui di lapangan, yaitu sarana dan prasarana yang ada belum mendukung keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia belum berfungsi secara maksimal. Permasalahan lain adalah tidak semua guru mau dan mampu menggunakan media yang telah tersedia. Masih ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dinilai masih kurang aktif dalam proses belajar-mengajar seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Minat siswa untuk lebih mengembangkan diri di luar jam pelajaran pun masih kurang karena banyak siswa yang tidak tertarik dengan berbagai ekstrakurikuler yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pada saat PPL, dapat dikatakan bahwa SMK Perindustrian Yogyakarta mempunyai potensi untuk dapat lebih berkembang baik dari segi akademik maupun non-akademik.

1. Visi dan Misi SMK Perindustrian Yogyakarta

a. Visi Sekolah

"Menciptakan Tamatan yang Profesional, Mampu Berwirausaha, Bertaqwa, Berbudaya, dan Berdaya Saing di Pasar Global".

b. Misi Sekolah

a. Melaksanakan sistem pembelajaran yang professional.
b. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma dan budaya bangsa Indonesia.
c. Meningkatkan penguasaan kemampuan berbahasa Inggris.
d. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha/ dunia industri dan memperluas jalinan pemasaran tamatan.
e. Melaksanakan layanan prima dalam upaya peningkatan kualitas sekolah.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah merupakan bagian dari organisasi pendidikan yang secara langsung teknis edukatif berperan dalam proses pendidikan. Keberlangsungan proses pendidikan berkaitan dengan peran struktur organisasi. Pengelolaan struktur organisasi juga perlu dijaga secara baik, benar, dan efisien.

Interaksi belajar mengajar antarguru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien serta suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut, maka diperlukan struktur organisasi dan di-visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Guru dan Karyawan

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta dijabat oleh Drs. Sujarwanto, M.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut.

a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah, dan pelaksana intruksi dari atasan.

b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan baik.
c) Sebagai supervisor yang memberikan pangawasan dan bimbingan kepda guru, karyawan, dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

SMK Perindustrian Yogyakarta memiliki Kepala Sekolah, dibantu oleh dua Wakil Kepala Sekolah yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda. Wakil Kepala Sekolah tersebut, yaitu.

1) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang saat ini dijabat oleh Nyoman Sedama, M. Pd. dan
2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang saat ini dijabat oleh Andri Kretanto S. Pd.

c. Potensi Guru

SMK Perindustrian Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah sesuai dengan bidang kependidikannya masing-masing. Jumlah keseluruhan guru berdasarkan data formasi guru dan tenaga administrasi SMK per Agustus 2014 adalah 37 orang, terdiri dari:.

1) guru PNS 5 orang,
2) guru yayasan 3 orang,
3) GTT 29 orang.

d. Tenaga Administrasi

SMK Perindustrian Yogyakarta telah memiliki tenaga administrasi yang cukup memadai dengan tugasnya masing–masing. Tenaga administrasi tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboratorium, satpam, pustakawan, tukang kebun, penjaga sekolah, dan perlengkapan.

e. Potensi siswa

Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta cukup memiliki potensi yang baik dalam berbagai bidang. Hal itu dapat ditunjukkan dalam bidang otomotif maupun olahraga, misalnya sepakbola dan futsal. Potensi siswa SMK Perindustrian Yogyakarta juga disalurkan melalui OSIS.

f. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antarpersonalia sangat harmonis. Mereka saling memahami dan menghormati sehingga dapat menghasilkan kerja yang optimal.

g. Interaksi Sosial Guru- Siswa

Interaksi sosial antara guru dan siswa berjalan harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati gurunya begitu pula sebaliknya. Ini terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung dan di luar KBM. Kondisi seperti ini mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang kondusif.

h. Interaksi Sosial Antar Siswa

Interaksi sosial antarsiswa cukup baik. Mereka saling bergaul, menghormati satu sama lain. Namun ada beberapa yang masih membeda-bedakan satu sama lain.

4. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK Perindustrian Yogyakarta

SMK Perindustrian Yogyakarta memiliki dua jurusan, yaitu Mekanik Otomotif dan Kimia Industri. Sekolah ini memiliki 12 kelas, yaitu 3 (tiga) kelas X (sepuluh) Jurusan Mekanik Otomotif, 1 (satu) kelas X (sepuluh) Jurusan Kimia Industri, 3 (tiga) kelas XI (sebelas) Jurusan Mekanik Otomotif, 1 (satu) kelas XI (sebelas) Jurusan Kimia Industri, dan 3 (tiga) kelas XII (dua belas) Jurusan Mekanik Otomotif, 1 (satu) kelas XII (dua belas) Jurusan Kimia Industri. Di samping itu, terdapat bangunan/ ruangan penunjang administrasi ataupun proses pembelajaran, yakni ruang kepala sekolah, guru, tata usaha, bimbingan konseling, laboratorium komputer, jaga satpam, UKS, perpustakaan, mushola, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, praktik mekanik otomotif, ruang pengelasan mekanik otomotif, gudang, kamar mandi/ WC, dan kantin.

Media pembelajaran yang telah tersedia di SMK Perindustrian Yogyakarta terdiri atas OHP, komputer, laptop, proyektor dan LCD. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses pembelajaran siswa, baik berupa media pembelajaran maupun pengayaan telah tersedia dengan baik.

a. Fasilitas belajar mengajar di kelas

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas, disediakan fasilitas yang lengkap, antara lain meja dan kursi, *white board*/ papan tulis, penghapus, *board maker*, dan LCD Proyektor. Namun meja dan kursi masih ada beberapa yang rusak, misalkan tempat untuk bersandar pada kursi kayu hilang.

b. Ruang kepala sekolah

Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Terdiri dari satu set meja kursi tamu, meja kerja, lemari buku, lemari piala, dan inventaris lainya serta alat komunikasi sehingga mempermudah kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

c. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi, dan loker untuk masing- masing guru. Jadwal mengajar guru dapat langsung terlihat ketika memasuki ruangan tersebut karena papan jadwal terpampang dengan jelas di dinding berdampingan dengan papan lain yang berhubungan dengan kepentingan guru dan sekolah. Terdapat pula satu set meja dan kursi untuk tamu di dekat pintu masuk ruang guru. Masing-masing meja guru terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar. Dari luar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih.

Untuk tempat penyimpanan alat-alat olahraga menjadi satu di ruang guru tepatnya terletak di belakang meja tamu yang terdapat di dalam sebuah kotak untuk tempat (bola sepak, bola basket, *cone*). Terdapat pula alat-alat olahraga lainnya, seperti raket dan net yang terdapat di dalam almari.

d. Ruang Tata Usaha

Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang tata usaha ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/ wali siswa. Di ruang tata usaha ini digunakan siswa untuk melakukan berbagai macam bentuk pembayaran yang kaitannya dengan sekolah.

Ruang tata usaha juga digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya, seperti LCD dan terdapat mesin *fotocopy* yang biasa digunakan guru dan karyawan. Terdapat pula koperasi

kecil yang menjual alat-alat tulis serta makanan dan minuman kecil lainnya.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Perindustrian Yogyakarta ini dijaga oleh dua orang pegawai. Jumlah buku yang ada di perpustakaan mencapai 1200 buku. Ruang perpustakaan lumayan luas dan menjadi tempat yang nyaman untuk membaca buku. Perpustakaan kurang dimanfaatkan oleh siswa karena banyak yang malas ke perpustakaan kalau tidak ada tugas. Terkadang perpustakaan dipakai untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), misal pembelajaran agama nonmuslim. Dalam pelaksanaan PPL tahun 2014 ini, perpustakaan digunakan sebagai *basecamp*.

f. Laboratorium

SMK Perindustrian Yogyakarta memiliki tiga laboratorium yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Adapun laboratorium tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Laboratorium komputer : terdapat 12 komputer
2) Laboratorium Bahasa : terdapat 20 meja
3) Laboratorium Kimia : terdapat fasilitas penunjang kegiatan kimiawi yang memadai misalkan botol-botol ataupun alat ukur kimia lainnya.

g. Ruang Praktik Mekanik Otomotif (bengkel otomotif)

Ruang ini merupakan ruangan yang khusus digunakan oleh jurusan Mekanik Otomotif dalam proses pembelajaran otomotif. Dalam ruang praktik ini terdapat berbagai macam peralatan otomotif yang dapat digunakan untuk praktik otomotif seperti kunci, *engine stand*, dan kendaraan yang digunakan untuk obyek praktik. Ruangan tersebut luas, rapi, dan terlihat bersih.

h. Ruang pengelasan mekanik otomotif (Kerja Bangku)

Ruang pengelasan atau kerja bangku merupakan salah satu ruangan khusus yang dipakai oleh Jurusan Mekanik Otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta dalam proses pembelajaran praktik mengelas dan kerja bangku. Dalam ruang praktik ini terdapat berbagai peralatan yang digunakan untuk praktik las, mulai dari peralatan las karbit sampai peralatan las listrik serta kikir, gerinda, dan mesin pemotong logam.

i. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang bimbingan dan konseling di dalamnya terdapat dua meja guru dan satu set meja dan kursi tamu. Ruangan ini khusus dimanfaatkan untuk membimbing siswa yang bermasalah. Masalah yang muncul biasanya adalah masalah individu, yaitu keterlambatan, absen yang terlalu banyak dilakukan siswa, kenakalan siswa, dan pelanggaran peraturan sekolah lainnya. Dengan adanya bimbingan ini diharapkan siswa yang awalnya tidak disiplin berubah menjadi disiplin.

j. Tempat Ibadah (mushola)

Sekolah ini mempunyai mushola yang cukup memadai walaupun tidak terlalu luas. Dalam mushola terdapat karpet atau sajadah yang digunakan oleh warga sekolah untuk beribadah.

k. Pos Satpam

Pos satpam merupakan tempat satpam SMK Perindustrian Yogyakarta berjaga. Pos satpam berada di dekat pintu masuk sebelah barat, dekat dengan tempat parkir sepeda motor.

l. Kantin

SMK Perindustrian memiliki dua kantin. Letak kantin berada di belakang bengkel otomotif, tempatnya sempit dari lingkungan sekolah pun tidak terlihat, dan kurang bersih sehingga kurang nyaman bagi siswa untuk makan dikantin sehingga kebanyakan siswa memilih jajan di luar sekolah. Kantin baru terletak di belakang perpustakan. Tempatnya bersih dan nyaman sehingga siswa, guru, dan kryawan banyak yang jajan di tempat ini.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir SMK Perindustrian Yogyakarta sudah cukup untuk menampung semua kendaraan yang ada, baik kendaraan guru, karyawan, maupun siswa. Penatannya kurang sedikit rapi karena semakin banyak siswa yang menggunakan kendaraan bermotor.

n. Kamar Mandi/ WC

Terdapat empat ruang kamar mandi siswa yang berada di belakang kelas sebelah timur gedung sekolah, satu ruang kamar mandi di belakang ruangan laboratorium kimia, dan sebuah ruang kamar mandi di belakang ruang praktik otomotif yang biasanya digunakan untuk kamar mandi bapak dan ibu guru.

5. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMK Perindustrian Yogyakarta terletak di daerah yang strategis di antara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau 100 m dari jalan Laksda Adisucipto (Jalan Yogyakarta - Solo). Jauh dari kebisingan kendaraan bermesin karena terletak di antara kompleks-kompleks gedung dan rumah sehingga membuat nyaman selama Kegiatan Belajar Mengajar. Adapun batas-batas SMK Perindustrian Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

1) Sebelah Utara : Kampus LPP
2) Sebelah Timur : Kampus AKPRIND
3) Sebelah Barat : Kampus AA YKPN
4) Sebelah Selatan : Pemukiman warga dan kios-kios

6. Fasilitas Pendidikan Jasmani

Kegiatan olahraga di SMK Perindustrian Yogyakarta dilaksanakan di lapangan sekolah yang berada di sebelah utara atau berada di depan sekolah. Lapangan yang ada di antaranya, lapangan bola voli, lapangan futsal, dan lapangan basket. Untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, SMK Perindustrian mempunyai sarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani, seperti yang ditunjukan oleh tabel di bawah ini.

Tabel 1. Peralatan Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Nama Barang	Baik	Rusak	Jumlah
1.	Bola sepak	1	1	2
2.	Bola voli	6	-	6
3.	Bola basket	4	3	7
4.	Net voli	1	1	2
5.	Net bulutangkis	1	-	1
6.	Raket	8	-	8
7.	Matras	-	1	1
8.	Bak lompat dan loncat	1	-	1
9.	Meja pingpong	-	1	1

7. Laporan Hasil Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa medapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu, mahasiswa dapat mengetahui potensi media-media pembelajaran yang ada.

Dengan melaksanakan observasi, diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Ada beberapa aspek yang diamati sebagai berikut.

a. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi, praktikan mengamati beberapa aspek berikut ini:

1) kondisi fisik sekolah,
2) potensi siswa, guru, dan karyawan,
3) fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium,
4) ekstrakurikuler dan organisasi siswa,
5) bimbingan konseling,
6) UKS,
7) administrasi
8) koperasi dan tempat ibadah.

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas. Adapun

hasil observasi di SMK Perindustrian Yogyakarta tentang kondisi sekolah dapat dilaporkan sebagai berikut.

1) Kondisi Umum SMK Perindustrian Yogyakarta

Secara umum, kondisi SMK Perindustrian Yogyakarta cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak terlalu ramai karena bukan jalur utama yang dilalui kendaraan umum. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi, dan toilet.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

2) Kondisi Kedisiplinan di SMK Perindustrian Yogyakarta

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Perindustrian Yogyakarta sebagai berikut.

a) Jam pelajaran dimulai tepat pukul 07.15 WIB.
b) Adanya kebiasaan untuk berjabat tangan dengan Bapak dan Ibu guru, setelah memasuki gerbang sekolah.
c) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa siswa yang terlambat.

3) Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Perindustrian Yogyakarta cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM, karena ruang teori dan praktik terpisah .Sarana yang ada di SMK Perindustrian Yogyakarta adalah sebagai berikut.

a) Laboratorium kimia.
b) Bengkel otomotif.
c) Perpustakaan.
d) Media pembelajaran seperti *white board* dan LCD.

d) Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik, sehingga sangat mendukung KBM.

e) Perpustakaan

Perpustakaan dan buku-buku di dalamnya merupakan sebuah ruang yang memiliki potensi sebagai sumber informasi siswa dan guru. Siswa dapat juga menghabiskan waktu istirahat di dalam perpustakaan untuk membaca dan melakukan aktivitas

positif lain. Kegiatan pembelajaran agama selain Islam biasanya berlangsung di perpustakaan.

f) Laboratorium

Sekolah ini memiliki dua labolaturium, yaitu laboratorium kimia dan laboraturium komputer. Masing-masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium yang cukup memadai.

g) Bengkel

Sekolah ini memiliki dua bengkel, yaitu ruang praktik mekanik otomotif dan ruang pengelasan mekanik otomotif. Yang masing-masing sangat bermanfaat dalam menunjang KBM Jurusan Otomotif.

h) Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di daerah yang kondusif untuk mengadakan proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungannya yang cenderung dikelilingi dengan komplek perumahan dan kampus seperti AA YKPN, LPP, dan IST Akprind.

i) Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga sudah cukup memadai, hal tersebut dapat dilihat dari adanya lapangan basket, lapangan voli dan lapangan futsal.

j) Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan SMK Perindustrian Yogyakarta cukup baik. Seperti Organisasi Kesiswaan yang ada, yaitu OSIS.

B. Perumusan Program dan Rencana KKN-PPL

Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok mahasiswa PPL UNY tahun 2014 yang berlokasi di SMK Perindustrian berusaha berperan serta dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya yang ada. Untuk itu upaya optimalisasi potensi sumber daya sekolah ini sangat memerlukan dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya.

Setelah mengetahui semua masalah dari hasil observasi kemudian diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang akan dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan berikut ini.

1. Program Kelompok

   Program Kelompok terdiri dari.

   a) Gerakan 3K (Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian).
   b) Pendampingan OSIS.
   c) Penataan ruang perpustakaan.
   d) Pengadaan kaca di mushola.
   e) Lomba Terong (Perayaan HUT SMK Perindustrian).

2. Program Insidental

   Program Insidental kelompok terdiri dari.

   a) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
   b) Penilaian lomba kebersihan kelas.
   c) Pendampingan buka puasa bersama.
   d) Piket sekolah.

3. Program Individu

   Program Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia antara lain, pembuatan poster di setiap kelas dan pengadaan Antologi Cerpen *Cantik di Berkas Waktu*.

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di dalam kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai dengan September 2014.

a) Pra PPL

Sebelum PPL, praktikan melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan adalah sebagi berikut.

1) Sosialisasi dan koordinasi.

2) Observasi KBM dan manajerial.

3) Observasi potensi siswa.

4) Identifikasi permasalahan.

5) Rancangan program.

6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah mengenai rancangan program yang akan dilaksanakan.

b) Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMK Perindustrian berdasarkan pada pertimbangan berikut ini.

1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.

2) Kemampuan mahasiswa.

3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).

4) Ketersediaan dana yang diperlukan.

5) Ketersediaan waktu.

6) Kesinambungan program.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama dua setengah bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli s/d 17 September 2014. Sebelum penerjunan, mahasiswa mengikuti pembekalan guna mendapatkan informasi terkait hal-hal yang akan dilaksanakan selama PPL.

Pembekalan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Setelah melaksanakan pembekalan, mahasiswa dapat melakukan observasi ke sekolah berdasarkan jadwal kesepakatan antara mahasiswa dan pihak sekolah. Observasi dapat dilaksanakan lebih dari sekali untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah yang bersangkutan. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY SMK Perindustrian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	**Nama Kegiatan**	**Waktu Pelaksanaan**	**Tempat**
1.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	2 Juli 2014	SMK Perindustrian
2.	Observasi proses pembelajaran di sekolah/lembaga	24 Februari s/d 03 Maret 2014	SMK Perindustrian
3.	Pembekalan KKN – PPL	20 Februari dan 18 Juni 2014	UNY
4.	Penyerahan Mahasiswa KKN – PPL	2 juli 2014	SMK Perindustrian
5.	Praktik Mengajar	7 Agustus s/d 13 Sept 2014	SMK Perindustrian
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	7-17September 2014	SMK Perindustrian
7.	Penarikan mahasiswa KKN – PPL	17 September 2014	SMK Perindustrian